JACS (Journal of Applied Comunity Service)
https://ejournal.gws-tech.id/index.php/jacs
Vol. 1, No. 1, 2025, Hal. 39-45

PENGEMBANGAN WEBSITE PROFILE SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN DIGITAL BRANDING

DEVELOPMENT OF SCHOOL PROFILE WEBSITES TO IMPROVE DIGITAL BRANDING

Bintang Rafli Priatama[1*], Diyas Ruwandi[2], Muhammad Nanda Ferdianto[3], Najwa Ikhwan Maulana[4], Dyah Apriliani[5]
[1*,2,3,4,5]D4 Teknik Informatika, Universitas Harkat Negeri, Indonesia
bintangrafli76@gmail.com, diyasruwandi273@gmail.com, nandaferdianto1205@gmail.com, nanaikhwanm69@gmail.com, dyahapril@harkatnegeri.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Keterbatasan media promosi konvensional dan kurangnya akses informasi yang cepat dan akurat menjadi permasalahan utama SMK Harapan Bersama Kota Tegal dalam menyampaikan profil sekolah kepada masyarakat. Pengabdian ini bertujuan mengembangkan website profil sekolah sebagai media informasi dan promosi yang transparan serta mudah diakses. Metode yang digunakan meliputi perencanaan, pengumpulan data melalui wawancara dengan pihak sekolah, desain dan pengembangan website, serta sosialisasi dan pelatihan pengelolaan website kepada 3 orang perwakilan guru dan staf sekolah. Evaluasi dilakukan melalui observasi penggunaan website dan pengumpulan umpan balik mitra terkait tampilan, kemudahan penggunaan, dan kelengkapan informasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan mitra dalam mengelola dan memperbarui konten website sebesar 80% serta peningkatan aksesibilitas informasi sekolah, khususnya pada pembaruan berita dan pengumuman. Website yang dihasilkan mendukung efektivitas komunikasi dan transparansi informasi antara sekolah dan masyarakat.

Kata Kunci: *profil sekolah; website; pengabdian masyarakat; promosi sekolah*

Abstract: *The limitations of conventional promotional media and the lack of quick and accurate access to information are major challenges for SMK Harapan Bersama Kota Tegal in delivering school profile information to the public. This community service activity aimed to develop a school profile website as a transparent and easily accessible medium for information and promotion. The methods included planning, data collection through interviews with school representatives, website design and development, as well as training on website management for three teachers and staff members. Evaluation was conducted through observation of website usage and partner feedback related to appearance, ease of use, and information completeness. The results showed an 80% increase in partners' ability to manage and update website content, along with improved accessibility of school information, particularly news and announcements. The developed website enhances communication effectiveness and information transparency between the school and the community.*

Keywords: *school profile; website; community service; school promotion*

Article History:
Received: 18-12-2025
Revised : 19-12-2025
Accepted: 19-12-2025
Online : 19-12-2025

This is an open access article under the CC–BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan (Husaini dan Lampung, 2014). Digitalisasi mendorong lembaga pendidikan untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana penyampaian informasi, komunikasi, dan promosi secara efektif (Informasi et al., 2025). Website sekolah menjadi salah satu media digital yang berperan penting dalam menyediakan informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat (F. Anwar et al., 2017). Keberadaan website tidak hanya berfungsi sebagai pusat informasi, tetapi juga sebagai sarana membangun citra dan reputasi institusi pendidikan di tengah persaingan yang semakin kompetitif (Tauhid et al., 2023).

SMK Harapan Bersama Kota Tegal merupakan sekolah menengah kejuruan yang telah lama berdiri dan dikenal memiliki komitmen dalam penyelenggaraan pendidikan, khususnya di bidang kesehatan. Namun, dalam menghadapi era digital, sekolah masih menghadapi tantangan dalam penyediaan media informasi dan promosi yang optimal. Penyebaran informasi sekolah masih belum terkelola secara maksimal melalui platform digital, sehingga masyarakat, calon siswa, dan orang tua belum memperoleh akses informasi yang lengkap, terintegrasi, dan mudah diperbarui (R. Anwar et al., 2021).

Persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin ketat menuntut sekolah untuk memiliki strategi pemasaran pendidikan yang efektif (Sholeh, 2020). Website profil sekolah menjadi salah satu solusi strategis untuk memperkenalkan mutu pendidikan, program unggulan, fasilitas, serta prestasi sekolah kepada publik (Hidayati, 2021). Ketiadaan atau keterbatasan pengelolaan website yang profesional dapat berdampak pada rendahnya daya tarik sekolah di mata calon peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pengembangan website profil sekolah yang informatif dan mudah dikelola.

Beberapa penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa pengembangan website sekolah mampu meningkatkan layanan informasi dan aksesibilitas bagi masyarakat. Penelitian Pristyanto (2019) membuktikan bahwa digitalisasi informasi berbasis website dapat menunjang layanan sekolah serta mendukung proses akreditasi. Selain itu, pengembangan website pada SMP Muhammadiyah 04 Sambi menunjukkan bahwa website efektif sebagai media penyebaran informasi sekolah secara luas (Fitria et al., 2021).

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa website berperan penting dalam strategi pemasaran pendidikan, seperti yang diterapkan di SMK Unggul Terpadu Anak Tuha, di mana website digunakan untuk mempromosikan program keahlian, fasilitas, dan prestasi sekolah secara berkelanjutan (Supriyanto et al., 2022). Studi pada SMP Negeri 6 Prabumulih juga menegaskan bahwa website sekolah mampu menggantikan media informasi manual dan meningkatkan kecepatan serta ketepatan penyampaian informasi kepada masyarakat (Christian et al., 2020). Hal ini memperkuat urgensi pengembangan website sekolah sebagai solusi permasalahan informasi dan promosi pendidikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pengembangan website profil SMK Harapan

Bersama Kota Tegal yang komprehensif dan responsif, disertai dengan pelatihan pengelolaan website bagi guru dan staf sekolah. Website dirancang untuk memuat informasi profil sekolah, program studi, fasilitas, kerja sama, prestasi, serta berita dan pengumuman terbaru yang mudah diperbarui (Utari, 2018).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyediakan platform informasi digital yang efektif bagi SMK Harapan Bersama Kota Tegal, meningkatkan kemampuan guru dan staf dalam pengelolaan website sekolah, serta mendukung peningkatan kualitas komunikasi dan transparansi informasi antara sekolah dan masyarakat luas.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pengembangan sistem informasi dan pelatihan kepada mitra SMK Harapan Bersama Kota Tegal. Mitra merupakan lembaga pendidikan menengah kejuruan yang berlokasi di Kota Tegal, Jawa Tengah, dengan melibatkan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Humas & DUDIKA, serta sejumlah guru dan staf administrasi sekolah. Tim pelaksana terdiri dari empat mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Teknik Informatika Universitas Harkat Negeri yang dibimbing oleh dosen pembimbing dari program studi yang sama.

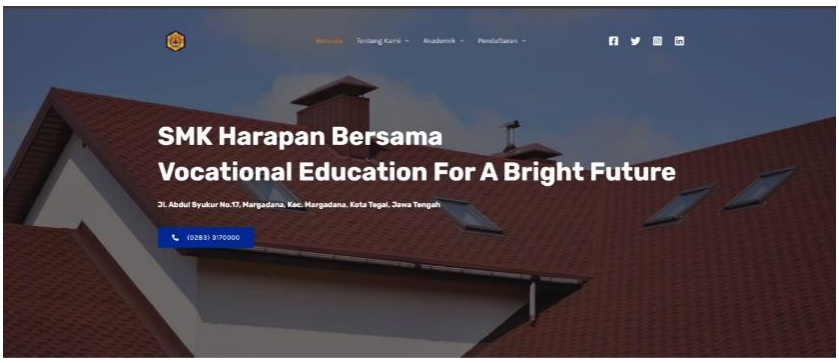
Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan utama. Tahap pra-kegiatan meliputi survei awal ke lokasi mitra pada 7 Mei 2025 untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan sekolah, dilanjutkan dengan pengumpulan data berupa informasi profil sekolah, visi-misi, data guru dan staf, program studi, serta dokumentasi visual yang berlangsung dari 8 Mei hingga 25 Juni 2025. Tahap pelaksanaan kegiatan dimulai dengan proses pengembangan website menggunakan platform WordPress yang dilakukan pada 26 Juni hingga 6 Juli 2025, mencakup perancangan struktur navigasi, pemilihan template responsif, dan implementasi konten. Demonstrasi dan evaluasi sistem dilakukan pada 7-9 Juli 2025, diikuti dengan serah terima produk dan pelatihan pengelolaan website kepada pihak sekolah pada 11 Juli 2025. Materi pelatihan meliputi pengenalan website profil sekolah, teknik pengelolaan konten, dan dasar-dasar keamanan website.

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan melalui dua mekanisme. Evaluasi selama kegiatan dilaksanakan dengan metode observasi terhadap kemampuan peserta dalam memahami materi pelatihan dan mengoperasikan sistem. Evaluasi pasca kegiatan menggunakan instrumen lembar penilaian mitra yang diisi oleh pihak sekolah untuk mengukur kepuasan terhadap produk yang dihasilkan, kemudahan penggunaan sistem, dan kebermanfaatan website dalam mendukung promosi sekolah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mitra memberikan respons positif terhadap website yang dikembangkan. Selain itu, mitra menilai bahwa website tersebut mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi dan citra sekolah kepada masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada bagian ini menyajikan capaian pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) yang telah dilakukan di SMK Harapan Bersama Kota Tegal. Uraian disusun berdasarkan tahapan kegiatan yang mengacu pada metode pelaksanaan, mulai dari survei mitra hingga evaluasi, guna menggambarkan proses, hasil, serta dampak kegiatan terhadap mitra.

1. **Survei dan Identifikasi Kebutuhan Mitra**
   Tahap awal kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dilakukan melalui survei langsung ke SMK Harapan Bersama Kota Tegal. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi awal sekolah, khususnya terkait ketersediaan dan pemanfaatan media informasi berbasis website. Hasil survei menunjukkan bahwa sekolah belum memiliki website yang dikelola secara optimal sebagai sarana informasi dan promosi institusi.
2. **Pengumpulan Data dan Informasi Sekolah**
   Setelah tahap survei, kegiatan dilanjutkan dengan pengumpulan data yang diperlukan untuk pengembangan website sekolah. Data yang dikumpulkan meliputi profil sekolah (sejarah, visi, dan misi), data guru dan staf, kontak serta alamat sekolah, bahan pendukung berupa banner dan foto kegiatan sekolah, serta beberapa data lain. Pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui koordinasi dengan pihak sekolah dan pengambilan dokumentasi pendukung. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa konten website sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah.
3. **Perancangan Website Sekolah**
   Tahap perancangan website dilakukan dengan menyesuaikan hasil survei dan data yang telah diperoleh sebelumnya. Pada tahap ini, tim memilih platform WordPress dengan tema yang responsif dan sesuai dengan karakter institusi pendidikan. Selain itu, dirancang struktur navigasi website yang mencakup halaman utama seperti Beranda, Tentang Kami, Akademik, Pendaftaran, dan Lainnya.
4. **Pembuatan dan Implementasi Website**
   Tahap pembuatan merupakan tahap implementasi dari rancangan website yang telah disusun sebelumnya. Proses pembuatan meliputi instalasi sistem, pengaturan tema, serta penyesuaian tampilan dan struktur konten agar sesuai dengan identitas SMK Harapan Bersama Kota Tegal.



Gambar 1. Beranda Website

5. **Pengujian Sistem Website**
   Pengujian website dilakukan untuk memastikan seluruh fitur dan menu berjalan dengan baik. Pengujian mencakup pengujian fungsional seperti navigasi antar halaman, tampilan menu, serta pengujian responsivitas pada berbagai perangkat seperti komputer, tablet, dan smartphone.
6. **Pelatihan Pengelolaan Website**
   Setelah website selesai dikembangkan dan diuji, tim PPM memberikan pelatihan kepada guru dan staf yang ditunjuk sebagai pengelola website sekolah. Pelatihan meliputi cara menambahkan dan mengedit konten, mengunggah gambar, membuat artikel berita, serta mengelola menu navigasi.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan pengelolaan website sekolah

7. **Penyerahan Website kepada Mitra**
   Tahap selanjutnya adalah penyerahan website kepada pihak SMK Harapan Bersama Kota Tegal. Penyerahan dilakukan secara resmi dengan disertai surat serah terima yang ditandatangani oleh Kepala Sekolah dan pembimbing PPM di atas materai.
8. **Monitoring dan Evaluasi**
   Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan PPM yang telah dilaksanakan. Monitoring dilakukan melalui observasi langsung terhadap penggunaan website oleh pihak sekolah serta wawancara singkat dengan pengelola website.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa website dinilai mudah digunakan dan membantu sekolah dalam menyampaikan informasi secara lebih luas. Selain itu, pihak sekolah menyatakan adanya peningkatan pemahaman dalam pengelolaan konten website setelah pelatihan diberikan.menyatakan adanya peningkatan pemahaman dalam pengelolaan konten website setelah pelatihan diberikan.

9. **Kendala yang Dihadapi dan Solusi**

   Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain keterbatasan waktu pelatihan dan tingkat pemahaman awal pengelola website yang berbeda-beda. Selain itu, ketersediaan konten awal yang belum lengkap juga menjadi tantangan dalam pengembangan website.

   Sebagai solusi, tim PPM menyediakan buku panduan pengelolaan website serta memberikan pendampingan singkat setelah pelatihan. Ke depan, disarankan agar pihak sekolah secara rutin memperbarui konten dan menunjuk admin website secara khusus untuk menjaga keberlanjutan pengelolaan website.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pengembangan website profil SMK Harapan Bersama Kota Tegal dan pelatihan pengelolaannya telah terlaksana dengan baik sesuai tujuan yang ditetapkan. Website yang dikembangkan mampu menyediakan informasi sekolah secara terintegrasi, meliputi profil, program studi, fasilitas, prestasi, serta berita dan pengumuman yang mudah diperbarui. Keberadaan website ini menjadi solusi atas keterbatasan media informasi dan promosi sekolah, serta mendukung peningkatan komunikasi dan transparansi informasi kepada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan peningkatan kompetensi guru dan staf sekolah dalam pengelolaan website. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, kemampuan peserta dalam mengelola konten dan memperbarui informasi website meningkat dengan estimasi peningkatan hardskill sebesar 80%. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan softskill peserta, khususnya dalam adaptasi terhadap teknologi digital dan kerja sama tim, dengan estimasi peningkatan sebesar 70%.

Sebagai tindak lanjut, sekolah disarankan untuk melakukan pembaruan konten website secara berkala dan membentuk tim pengelola khusus agar pengelolaan website dapat berjalan secara berkelanjutan. Kegiatan pengabdian selanjutnya dapat dikembangkan pada integrasi website dengan media sosial, pengembangan sistem pendaftaran peserta didik baru secara daring, atau penerapan sistem informasi akademik sederhana untuk mendukung layanan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi D4 Teknik Informatika Universitas Harkat Negeri atas bimbingan, arahan, dan

pendampingan yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada SMK Harapan Bersama Kota Tegal selaku mitra kegiatan atas dukungan, kerja sama, serta kontribusi pendanaan yang diberikan selama seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, F., Yunianto, M., Purnomo, A., & Hartono, R. (2017). Upaya Peningkatan Kualitas Sekolah Melalui Pembuatan Dan Pengelolaan Website Sekolah. *Wasana Nyata*, *1*(3), 75–80.

Anwar, R., Husna, A., Nurjanah, A., Setyarsi, N., Winggasari, M., & Rahmasiwi, D. (2021). Pembuatan Website Sebagai Media Promosi Terpercaya SD Muhammadiyah 1 Padas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(2), 7–12. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1501/1365

Christian, A., Hesinto, S., & Agustina, A. (2020). Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Menggunakan Framework Bootstrap. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, *7*(1), 22–27.

Fitria, C. N., Hermawan, H. D., Sayekti, I. C., Selfia, K. D., Azra, A., & Prasojo, I. (2021). Pengembangan Digitalisasi Sekolah Berbasis Website pada Era Komputasi Global di SMP Muhammadiyah. *Buletin KKN Pendidikan*, *3*(1), 1–10. https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14665

Hidayati, N. (2021). Pemanfaatan website sekolah sebagai strategi digital marketing. *Jurnal Kependidikan Islam*, *11*(1), 111–133. https://doi.org/0.15642/jkpi.2020.10.2.226-251

Husaini dan Lampung. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Bidang Pendidikan (E-Education). *Jurnal Mikrotik*, *2*(1), 1–5.

Informasi, J. S., Nistrina, K., Fadilah, T., Studi, P., Informasi, S., Informasi, F. T., & Bandung, B. (2025). *Informasi Berbasis Web Merupakan Solusi*. *07*.

Sholeh, M. I. (2020). Menghadapi Persaingan Sengit Lembaga Pendidikan: Strategi Diferensiasi dalam Pemasaran Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(3), 192–222.

Supriyanto, H., Nurhadi, M., Prasetya, M. S., Hermansyah, D., & Puspitaningrum, A. C. (2022). Pembuatan Media Informasi Digital Sebagai Sarana Informasi Dan Promosi Sekolah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *6*(5), 1–9. https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.9929

Tauhid, K., Pratidina, G., Kusumadinata, A. A., Komunikasi, S., & Djuanda, U. (2023). *Didik Baru*. *2*, 1520–1531.

Utari, R. (2018). sekolah adalah kondisi persaingan antar sekolah, kesadaran perlunya menjalin komunikasi dengan pihak eksternal, keberadaan fasilitas dan SDM pendukung, dan pelaksanaan model belajar interaktif, mandiri dan jarak jauh berupa e-learning. Kedua, pemanfaatan. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, *6*(2), 78–87.